

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Distribusi dan frekuensi responden berdasarkan karakteristik demografi diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan remaja usia 22-24 tahun (58,5%), remaja perempuan (55,3%), pendidikan perguruan tinggi (68,5%), berdomisili di Jakarta Selatan (30,5%), dan berasal dari keluarga dengan penghasilan  $\geq$  UMP DKI Jakarta (57,7%).
- b. Distribusi dan frekuensi gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi selama masa pandemi Covid-19 tahun 2021 berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar remaja di DKI Jakarta memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik (87,3%) pada masa pandemi Covid-19 tahun 2021.
- c. Tidak ada hubungan usia dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi Covid-19 di DKI Jakarta (*p-value* 0,612).
- d. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi Covid-19 di DKI Jakarta (*p-value* 0,000).
- e. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi Covid-19 di DKI Jakarta (*p-value* 0,000).
- f. Tidak ada hubungan antara peran instansi pendidikan dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi Covid-19 DKI Jakarta (*p-value* 0,348).
- g. Ada hubungan antara media informasi dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi Covid-19 DKI Jakarta (*p-value* 0,047).

- h. Ada hubungan antara teman sebaya dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi Covid-19 DKI Jakarta (*p-value* 0,001).
- i. Faktor yang paling berhubungan dengan pengetahuan remaja DKI Jakarta tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi Covid-19 tahun 2021 adalah jenis kelamin. Remaja laki-laki berpeluang 5,62 kali (95%CI: 2,69-11,75) untuk mempunyai pengetahuan kesehatan reproduksi yang kurang daripada remaja perempuan setelah dikontrol oleh tingkat pendidikan dan pengaruh teman sebaya.

## V.2 Saran

Dari simpulan yang sudah dipaparkan, maka saran yang dapat dibelikan pada penelitian ini yakni:

- a. Bagi Remaja DKI Jakarta

Bagi remaja DKI Jakarta agar berperan aktif dalam menjaga kesehatan reproduksinya selama masa pandemi Covid-19. Namun sebelum itu, terlebih dahulu remaja perlu menggali informasi kesehatan reproduksi baik secara menyeluruh maupun sesuai dengan kebutuhan informasi pada masing-masing remaja (baik laki-laki maupun perempuan). Remaja yang sedang menempuh pendidikan dapat secara aktif untuk mengakses informasi kesehatan reproduksi dari masing-masing instansinya. Sementara bagi remaja yang sedang tidak menempuh pendidikan, maka dapat mengakses informasi kesehatan reproduksi melalui internet seperti halnya media sosial ataupun platform resmi dari pemerintah yang menyediakan informasi kesehatan reproduksi.

- b. Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemerintah provinsi DKI Jakarta dalam membuat kebijakan mengenai upaya peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi selama masa pandemi agar dapat menanggulangi masalah kesehatan reproduksi yang ada pada remaja sebelumnya. Salah satu kebijakan yang dapat dibuat ialah mengadakan webinar kesehatan reproduksi yang didalamnya

terdapat kegiatan *pre test* dan *post tests* secara rutin serta bekerjasama dengan instansi pendidikan atau komunitas remaja yang ada (salah satunya seperti Genre) agar dapat memberikan edukasi kesehatan reproduksi secara komprehensif dan berkelanjutan.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain studi lain selain *cross-sectional* agar dapat diketahui hubungan kausal yang jelas. Selain itu peneliti lain juga dapat menggunakan variabel tambahan lain. Serta menggunakan teknik pengambilan sampel randomisasi agar sampel yang digunakan dapat mewakili populasi.